Asian Journal of
Islamic Studies and Da'wah

e-ISSN : 3025-4493
p-ISSN : 3025-5252

Index : Harvard, Boston, Sydney University, Dimensions, Lens, Scilit, Semantic, Google, etc

https://doi.org/10.58578/AJISD.v2i6.3915

# PENGARUH METODE TASMI' DALAM MENINGKATKAN MINAT MENGHAFAL QUR'AN BAGI SISWA DI MTS MUALIMIN UNIVA MEDAN

# The Influence of the Tasmi' Method in Increasing Interest in Memorizing the Qur'an Among Students at MTs Mualimin UNIVA Medan

**Aljah Raini**
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
alzahrain414@gmail.com

**Article Info:**

| Submitted: | Revised: | Accepted: | Published: |
|---|---|---|---|
| Sep 5, 2024 | Sep 20, 2024 | Oct 2, 2024 | Oct 7, 2024 |

**Abstract**

This study aims to explore the influence of the Tasmi' method on increasing students' interest in memorizing the Qur'an. Utilizing a descriptive qualitative approach, the research collects data through interviews, observations, and documentation. Interviews were conducted with Qur'an teachers and students participating in the memorization program to gain in-depth insights into the implementation of the Tasmi' method. Observations were made during the classroom learning process to see the direct application of the Tasmi' method and the students' responses to it. Additionally, documentation includes records of students' memorization achievements and relevant learning reports. Data were analyzed through three stages: presentation, reduction, and verification. In the presentation stage, the data were organized systematically, while in the reduction stage, irrelevant data were filtered out, and significant data were retained. In the verification stage, the researcher drew conclusions based on the obtained results. The findings indicate that the Tasmi' method significantly enhances students'


AJISD Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

interest in memorizing the Qur'an, with students feeling more motivated and engaged in the memorization process due to this approach. It is hoped that these findings will contribute to the development of more effective Qur'an teaching methods.

**Keywords**: Tasmi' Method, Qur'an Memorization, MTs UNIVA Medan

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh metode Tasmi' dalam meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an di kalangan siswa. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan guru pengajar Al-Qur'an dan siswa yang mengikuti program hafalan untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang implementasi metode Tasmi'. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran di kelas untuk melihat penerapan metode Tasmi' secara langsung dan respon siswa terhadapnya. Selain itu, dokumentasi mencakup catatan prestasi hafalan siswa dan laporan pembelajaran yang relevan. Data dianalisis melalui tiga tahap: penyajian, reduksi, dan verifikasi. Pada tahap penyajian, data diorganisasi secara sistematis, sementara pada tahap reduksi, data yang tidak relevan disaring, dan data signifikan dipertahankan. Pada tahap verifikasi, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil yang diperoleh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Tasmi' secara signifikan meningkatkan minat siswa dalam menghafal Al-Qur'an, dengan siswa merasa lebih termotivasi dan terlibat dalam proses hafalan berkat pendekatan ini. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efektif.

**Kata Kunci:** *Metode Tasmi'I, Menghapal Quran, MTs UNIVA Medan*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang sangat penting dalam mencapai keseimbangan dan kesempurnaan perkembangan individu serta masyarakat. Fokus pendidikan tidak hanya terbatas pada pengajaran pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga pada pembentukan kesadaran dan kepribadian seseorang atau masyarakat. Melalui pendidikan, suatu bangsa dapat mewariskan nilai-nilai agama, budaya, pemikiran, dan keterampilan kepada generasi penerus, sehingga mereka siap menghadapi masa depan yang lebih cerah. Pendidikan juga merupakan fenomena alami dalam kehidupan manusia dan merupakan sarana utama untuk memfasilitasi perubahan sosial. Perubahan-perubahan sosial tersebut biasanya terjadi sebagai hasil dari kemajuan dalam bidang pendidikan. Dengan pergeseran dari pendidikan informal menuju pendidikan formal di sekolah atau madrasah, pendidikan dapat berkembang lebih optimal. (Muhammad Yunanda Yano Putra, et.al., 2024)

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan agama merupakan mata pelajaran wajib di semua jenis dan jenjang pendidikan.

Hal ini menekankan bahwa salah satu tujuan utama pendidikan nasional adalah meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ramdhani, 2017). Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut, khususnya dalam pendidikan Islam anak usia dini, adalah dengan memperkenalkan mereka pada Al-Qur'an. Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam memuat berbagai ajaran tentang kehidupan manusia, termasuk aqidah, keimanan, ibadah, dan muamalah (Arafah & Pohan, 2023).

Menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu ibadah yang sangat dianjurkan dalam Islam. Selain mendapatkan pahala, kemampuan menghafal Qur'an juga menjadi salah satu modal penting dalam memperkuat pemahaman keagamaan seorang muslim. Namun, proses menghafal Al-Qur'an tidak selalu berjalan dengan mudah. Banyak siswa yang mengalami kendala seperti sulitnya ayat-ayat Qur'an masuk ke dalam ingatan, cepat lupa, bosan, hingga kurangnya motivasi untuk mengulang hafalan *(muraja'ah)*. Selain itu, proses tahsin dan tajwid juga sering menjadi tantangan tersendiri yang mempengaruhi kualitas hafalan. (Nurul Fajri Ulfah, et.al., 2023)

Salah satu metode yang efektif dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada siswa, khususnya dalam menghafal, adalah metode *Tasmi'*. Metode ini melibatkan proses mendengarkan bacaan Al-Qur'an secara berulang-ulang sehingga membantu siswa untuk lebih mudah mengingat dan menghafal ayat-ayat suci. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana metode *Tasmi'* dapat berpengaruh dalam meningkatkan minat siswa dalam menghafal Al-Qur'an, yang merupakan aspek penting dalam pendidikan agama Islam. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pengajaran Al-Qur'an yang lebih efektif dan menarik bagi siswa.

Menurut Almaydza Pratama Abnisa (2022), seseorang bisa menghafal Al-Qur'an dengan baik karena mengulang-ulang ayat dengan cara membaca dan mendengar, yang memungkinkan otak menyimpan informasi lebih baik. Salah satu metode yang telah terbukti membantu dalam menghafal adalah metode Tasmi', yang menekankan pada proses mendengar bacaan Al-Qur'an secara berulang-ulang untuk memudahkan hafalan.

Metode Tasmi' dianggap dapat meningkatkan minat siswa dalam menghafal Al-Qur'an karena lebih melibatkan mereka secara auditory. Minat siswa dalam menghafal Al-Qur'an sering kali masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, penelitian ini akan melihat sejauh mana metode Tasmi' dapat berperan dalam meningkatkan minat siswa dalam

menghafal Qur'an. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan metode pembelajaran hafalan Qur'an yang lebih efektif di masa mendatang (Rifatul Ifadah, et.al., 2021).

Menghafal Al-Qur'an adalah salah satu bentuk ibadah yang memiliki keutamaan besar dalam Islam. Di banyak lembaga pendidikan Islam, termasuk madrasah, kegiatan menghafal Qur'an menjadi bagian penting dalam kurikulum. Namun, tantangan yang sering dihadapi adalah rendahnya minat siswa dalam menghafal, yang bisa disebabkan oleh berbagai faktor seperti metode pengajaran yang kurang variatif dan kurang menarik.

MTs Mualimin UNIVA Medan adalah salah satu lembaga pendidikan yang menekankan pentingnya hafalan Qur'an bagi para siswanya. Meskipun demikian, masih ditemukan siswa yang kurang berminat dan mengalami kesulitan dalam menghafal. Rendahnya minat ini bisa berpengaruh pada hasil hafalan yang dicapai siswa. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang dapat menarik minat siswa dan membantu mereka dalam menghafal dengan lebih mudah dan efektif.

Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode Tasmi'. Metode Tasmi' adalah metode di mana siswa mendengarkan bacaan Al-Qur'an secara berulang-ulang kemudian berusaha menghafal melalui pendengaran. Metode ini dianggap dapat mempermudah proses penghafalan, karena menggunakan pendekatan auditory yang sesuai dengan gaya belajar sebagian siswa. Selain itu, metode ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan menghafal karena memberikan pengalaman belajar yang berbeda dari sekedar membaca atau menghafal secara mandiri.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode Tasmi' dalam meningkatkan minat siswa di MTs Mualimin UNIVA Medan dalam menghafal Al-Qur'an. Diharapkan, dengan menggunakan metode Tasmi', siswa tidak hanya lebih termotivasi untuk menghafal, tetapi juga mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas hafalan mereka. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan masukan bagi guru dan lembaga pendidikan dalam memilih metode pengajaran yang lebih efektif untuk membangkitkan minat dan semangat siswa dalam menghafal Qur'an.

## METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena yang kompleks (Meleong, 2019), yaitu pengaruh metode Tasmi' dalam meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an bagi siswa. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara mendalam pengalaman dan persepsi siswa terkait metode Tasmi' dalam proses hafalan Al-Qur'an.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode utama, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan guru pengajar Al-Qur'an dan beberapa siswa yang terlibat dalam program hafalan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai implementasi metode Tasmi'. Observasi dilakukan dalam kelas selama proses pembelajaran hafalan Al-Qur'an berlangsung untuk melihat secara langsung bagaimana metode Tasmi' diterapkan dan bagaimana siswa meresponnya. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tambahan berupa catatan prestasi hafalan siswa dan laporan pembelajaran yang relevan.

Analisis data dilakukan melalui tahapan penyajian data, reduksi data, dan verifikasi data. Pada tahap penyajian, data yang terkumpul akan dipaparkan secara sistematis. Selanjutnya, pada tahap reduksi, data yang tidak relevan akan disaring, sementara data yang signifikan akan dipertahankan. Pada tahap verifikasi, peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan hasil yang telah diolah. Proses ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai pengaruh metode Tasmi' dalam meningkatkan minat siswa dalam menghafal Al-Qur'an.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode tasmi' adalah sebuah cara yang digunakan untuk menghafal dan menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an dengan fokus pada aktivitas mendengarkan. Dalam metode ini, hafalan Al-Qur'an dibacakan atau diperdengarkan, baik secara individu maupun bersama-sama, dengan tujuan membantu seseorang untuk lebih mudah mengingat dan memperbaiki bacaan mereka. Metode ini juga membantu mendeteksi kesalahan dalam pengucapan huruf maupun penerapan tajwid. (Rahmatin, 2022)

Tasmi' secara harfiah berarti "mendengar", sehingga inti dari metode ini adalah mendengarkan dengan cermat agar hafidz atau penghafal Al-Qur'an dapat memperbaiki

kesalahan dan memperkuat hafalannya. Setiap orang memiliki kecepatan yang berbeda dalam menghafal; ada yang cepat dan ada yang lambat, tetapi metode tasmi' memungkinkan mereka untuk menjaga kualitas hafalan secara konsisten.

Metode tasmi' adalah salah satu metode dalam menghafal Al-Qur'an yang berfokus pada memperdengarkan bacaan hafalan untuk memastikan ketepatan dan kualitasnya. Tujuan utama metode ini adalah membantu para penghafal Al-Qur'an untuk memperbaiki kesalahan bacaan, meningkatkan kualitas hafalan, dan memperkuat daya ingat melalui aktivitas mendengarkan secara berulang. Dengan tasmi', hafidz atau siswa tidak hanya membaca, tetapi juga mendengarkan hafalannya yang diperdengarkan oleh guru atau sesama penghafal. Hal ini bertujuan agar kesalahan dalam pengucapan huruf, penerapan hukum tajwid, dan aspek bacaan lainnya dapat segera diperbaiki. Metode ini menitikberatkan pada aspek auditori, di mana mendengarkan dan memperdengarkan menjadi kunci utama untuk memperkuat hafalan. (Shinta Ulya Rizqiyah, et.al., 2022)

1. **Pengaruh Metode Tasmi' Dalam Meningkatkan Minat Siswa Untuk Menghafal Al-Qur'an Di Mts Univa Medan**

Metode tasmi' memainkan peran penting dalam meningkatkan minat siswa untuk menghafal Al-Qur'an di MTs Mualimin UNIVA Medan. Metode ini mengedepankan pendekatan auditory, di mana siswa diajak untuk mendengarkan dan memperdengarkan bacaan ayat-ayat yang akan dihafalkan. Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar, metode tasmi' tidak hanya memfasilitasi hafalan, tetapi juga membantu siswa memahami tajwid dan pengucapan yang tepat. Hal ini menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan, sehingga meningkatkan motivasi siswa untuk terus belajar dan berusaha lebih baik dalam menghafal. Implementasi metode ini diharapkan mampu menjadikan proses penghafalan Al-Qur'an lebih efektif dan menyenangkan, serta membangun kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an.

Sebagaimana hasil wawancara bersama Bapak Herman Selaku guru PAI di MTS UNIVA Medan menjelaskan bahwa; (Bapak Herman, 2024)

> *"Penerapan metode tasmi' memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan minat siswa untuk menghafal Al-Qur'an. Menurutnya, metode ini membuat siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi karena mereka dapat mendengarkan dan memperdengarkan hafalan mereka secara langsung di depan guru dan teman-teman. Hal ini menciptakan suasana belajar yang positif, di*

*mana siswa saling mendukung satu sama lain dan merasa bangga saat dapat memperlihatkan kemajuan hafalan mereka. Saya juga menyatakan bahwa melalui metode tasmi', siswa lebih mampu mengenali kesalahan dalam pengucapan dan tajwid, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas hafalan mereka. Dengan adanya umpan balik langsung dari guru, siswa merasa diperhatikan dan didorong untuk terus memperbaiki diri. Selain itu, keterlibatan aktif dalam proses belajar menghafal membuat siswa lebih antusias dan berkomitmen untuk menghafal lebih banyak ayat, yang berkontribusi pada peningkatan minat mereka dalam mempelajari Al-Qur'an secara keseluruhan".*

Sejalan dengan yang diungkapkan oleh Ibu Suri selaku guru tahisn juga ikut menjelaskan bahwa: (Ibu Suri, 2024)

*"Pengaruh metode tasmi' dalam meningkatkan minat siswa untuk menghafal Al-Qur'an di MTs Mualimin UNIVA Medan sangat terlihat. Menurut Ibu Suri, metode ini tidak hanya membantu siswa dalam memperbaiki kualitas hafalan, tetapi juga membangun rasa percaya diri mereka. Ketika siswa memperdengarkan hafalan mereka di hadapan guru dan teman-teman, mereka merasa dihargai dan diakui, yang pada gilirannya mendorong mereka untuk lebih giat belajar. Saya juga menambahkan bahwa proses umpan balik yang diberikan oleh guru saat sesi tasmi' sangat membantu siswa untuk memahami kesalahan dalam pengucapan dan tajwid. Dengan mendengarkan dan mengoreksi bacaan mereka, siswa menjadi lebih sadar akan pentingnya ketepatan dalam menghafal Al-Qur'an. Hal ini membuat mereka lebih termotivasi untuk terus berlatih dan menghafal, karena mereka melihat kemajuan yang jelas dari usaha mereka. Secara keseluruhan, Ibu Suri menekankan bahwa metode tasmi' menciptakan lingkungan yang mendukung dan positif, yang sangat berkontribusi terhadap peningkatan minat siswa dalam menghafal Al-Qur'an".*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Herman dan Ibu Suri, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode tasmi' di MTs Mualimin UNIVA Medan memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan minat siswa untuk menghafal Al-Qur'an. Metode ini tidak hanya melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar menghafal, tetapi juga menciptakan suasana yang mendukung dan positif di dalam kelas. Siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi saat dapat mendengarkan dan memperdengarkan hafalan mereka di depan guru dan teman-teman, yang membantu membangun rasa percaya diri dan kebanggaan akan kemajuan mereka. Selain itu, umpan balik langsung dari guru selama sesi tasmi' berperan penting dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa. Dengan mengenali dan

memperbaiki kesalahan dalam pengucapan serta tajwid, siswa menjadi lebih sadar akan pentingnya ketepatan dalam menghafal. Proses ini, pada gilirannya, mendorong mereka untuk berlatih lebih giat dan berkomitmen untuk menghafal lebih banyak ayat. Dengan demikian, implementasi metode tasmi' terbukti efektif dalam membangun minat dan motivasi siswa dalam mempelajari Al-Qur'an secara keseluruhan.

**2. Implementasi Metode Tasmi' Dalam Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an Di Mts Univa Medan**

Metode tasmi' merupakan salah satu pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran hafalan Al-Qur'an, yang menekankan aspek auditori dengan cara memperdengarkan hafalan secara berulang. Di lingkungan madrasah seperti MTs, metode ini banyak diterapkan dalam rangka meningkatkan kualitas hafalan para siswa. Implementasi metode tasmi' tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam menghafal, tetapi juga untuk memperbaiki kualitas bacaan, meliputi tajwid, makhraj huruf, dan kelancaran dalam membaca Al-Qur'an. (Nurul Fajri Ulfah, et.al., 2023)

Dalam praktiknya, metode ini dilakukan dengan cara memperdengarkan hafalan di depan guru atau teman sekelas, yang kemudian memberikan evaluasi terhadap kesalahan atau kekurangan dalam hafalan tersebut. Proses ini dilakukan secara teratur dan terstruktur, sehingga siswa dapat terus memperbaiki hafalan mereka dan termotivasi untuk menjaga kualitasnya. Implementasi metode tasmi' juga melibatkan penggunaan waktu khusus yang dialokasikan untuk kegiatan tasmi', di mana siswa dilatih untuk mengulang hafalan mereka secara berkala.

Sebagaimana hasil wawancara bersama Ibu Suri selaku Tahsin di MTS-Univa Medan menjelaskan bahwa : (Ibu Suri, 2024)

> *"implementasi metode tasmi' dalam pembelajaran hafalan Al-Qur'an dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Setiap sesi pembelajaran dimulai dengan pembacaan ayat yang akan dihafalkan, diikuti dengan pengulangan secara bersama-sama untuk membiasakan siswa dengan bacaan tersebut. Selanjutnya, siswa diminta untuk memperdengarkan hafalan mereka satu per satu, di mana guru memberikan umpan balik langsung terkait kesalahan dalam pengucapan dan tajwid. Dengan cara ini, siswa tidak hanya menghafal, tetapi juga memahami dan memperbaiki kualitas bacaan mereka. Guru juga menekankan pentingnya konsentrasi dan ketelitian saat menggunakan metode ini, karena setiap huruf dan makhraj harus diucapkan dengan benar agar hafalan dapat terjaga dengan baik. Saya juga mengungkapkan bahwa metode tasmi' memiliki*

*dampak positif terhadap motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Siswa merasa lebih percaya diri ketika mereka dapat memperdengarkan hafalan di hadapan guru dan teman-teman mereka. Selain itu, proses umpan balik yang diberikan oleh guru selama sesi tasmi' sangat membantu siswa untuk mengenali kelemahan dalam hafalan mereka dan berusaha untuk memperbaikinya. Dengan adanya dukungan dan dorongan dari guru, siswa menjadi lebih termotivasi untuk terus belajar dan meningkatkan hafalan mereka. Secara keseluruhan, implementasi metode tasmi' di MTs Univa Medan terbukti efektif dalam membangun kemampuan hafalan siswa serta meningkatkan minat mereka dalam belajar Al-Qur'an."*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa Implementasi metode tasmi' dalam pembelajaran hafalan Al-Qur'an di MTs Univa Medan dilakukan dengan pendekatan yang sistematis dan terstruktur. Proses pembelajaran dimulai dengan pembacaan ayat yang akan dihafalkan, diikuti oleh pengulangan bersama untuk membantu siswa mengenal bacaan dengan baik. Selanjutnya, siswa diberikan kesempatan untuk memperdengarkan hafalan mereka satu per satu, di mana guru memberikan umpan balik yang konstruktif terkait pengucapan dan tajwid. Hal ini tidak hanya memungkinkan siswa untuk menghafal, tetapi juga memperbaiki kualitas bacaan mereka melalui perhatian pada detail.

Sejalan dengan hasil penelitian yang diungkapkan oleh Amir Saypuddin Ritonga, et.al. (2023) menjelaskan bahwa dengan metode tasmi' ini memungkinkan siswa untuk memperdengarkan hafalan mereka secara langsung kepada guru, yang memberikan umpan balik segera mengenai kesalahan pengucapan dan tajwid. Hal ini tidak hanya meningkatkan akurasi hafalan, tetapi juga membantu siswa memahami dan memperbaiki bacaan mereka. Proses ini didukung oleh murajaah, yang merupakan pengulangan hafalan secara berkala, sehingga siswa dapat memperkuat ingatan mereka.

Implementasi metode tasmi' dalam pembelajaran hafalan Al-Qur'an di MTs Mualimin UNIVA Medan menunjukkan hasil yang positif dan efektif dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa. Proses dimulai dengan pembacaan ayat yang akan dihafalkan, diikuti dengan pengulangan secara bersama-sama untuk membiasakan siswa dengan bacaan tersebut. Siswa kemudian diminta untuk memperdengarkan hafalan mereka satu per satu, di mana guru memberikan umpan balik langsung terkait kesalahan pengucapan dan tajwid. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya menghafal, tetapi juga belajar untuk memahami dan memperbaiki kualitas bacaan mereka. Konsentrasi dan ketelitian dalam pengucapan

menjadi fokus utama, sehingga setiap huruf dan makhraj diucapkan dengan benar. Secara keseluruhan, implementasi metode tasmi' di MTs Mualimin UNIVA Medan terbukti efektif dalam membangun kemampuan hafalan siswa dan meningkatkan minat mereka dalam mempelajari Al-Qur'an.

### 3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Penerapan Metode Tasmi' Terhadap Peningkatan Minat Menghafal Al-Qur'an Bagi Siswa Di Mts UNIVA Medan

Pelaksanaan metode Tasmi' di MTS Mualimin Univa Medan merupakan salah satu upaya penting dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Metode ini bertujuan untuk memfasilitasi siswa dalam memahami dan mengingat ayat-ayat suci dengan lebih efektif, sehingga mereka dapat mengintegrasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an ke dalam kehidupan sehari-hari. Namun, seperti halnya dalam proses pembelajaran lainnya, pelaksanaan metode Tasmi' tidak terlepas dari berbagai tantangan. Dalam konteks ini, ada faktor-faktor yang dapat menjadi penghambat dan pendukung terhadap efektivitas penghafalan siswa. Memahami kedua aspek ini sangat penting untuk merumuskan strategi yang tepat dalam meningkatkan hasil belajar siswa. (Amin, M., 2021)

Dengan mengetahui faktor-faktor penghambat, kita dapat mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh siswa dalam proses menghafal Al-Qur'an. Sementara itu, faktor-faktor pendukung akan membantu kita untuk memahami elemen-elemen positif yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan semangat dan kemampuan siswa dalam menghafal. Oleh karena itu, analisis terhadap kedua faktor ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi pelaksanaan metode Tasmi' dan langkah-langkah perbaikan yang perlu diambil.

Sebagaimana hasil wawancara bersama Ibu Suri selaku Tahsin di MTS-Univa Medan menjelaskan bahwa ada beberapa fator penghambat dan pendukung diantaranya: (Ibu Suri, 2024)

**Faktor Penghambat**

a. **Tingkat Konsentrasi Siswa**: Siswa sering kali mengalami kesulitan dalam mempertahankan konsentrasi, terutama jika suasana kelas kurang mendukung. Gangguan dari lingkungan luar, seperti kebisingan atau interaksi yang tidak teratur, dapat menghambat proses menghafal.

b. **Motivasi Siswa**: Rendahnya motivasi siswa untuk menghafal Al-Qur'an menjadi salah satu penghambat utama. Jika siswa tidak merasa termotivasi atau tidak memahami manfaat dari menghafal, mereka cenderung tidak serius dalam mengikuti pelajaran.
c. **Keterbatasan Waktu**: Banyaknya mata pelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa menyebabkan waktu yang tersedia untuk menghafal Al-Qur'an menjadi terbatas. Siswa mungkin merasa tertekan untuk membagi waktu mereka secara efektif antara belajar akademis dan menghafal.
d. **Metode Pembelajaran yang Monoton**: Jika metode pengajaran yang digunakan cenderung monoton dan tidak variatif, siswa bisa merasa bosan dan kehilangan minat untuk belajar. Metode Tasmi' yang tidak diimbangi dengan variasi kegiatan pembelajaran bisa menjadi kurang efektif.
e. **Kurangnya Fasilitas Pendukung**: Keterbatasan media dan fasilitas pembelajaran, seperti buku bacaan yang memadai, alat bantu visual, atau teknologi, dapat menghambat proses pembelajaran. Siswa mungkin mengalami kesulitan dalam memahami materi tanpa dukungan yang cukup.

**Faktor Pendukung**

a. Kualitas Pengajaran Guru**:** Guru yang kompeten dan berpengalaman dalam metode Tasmi' dapat menjadi faktor pendukung yang signifikan. Keterampilan guru dalam menyampaikan materi dan membimbing siswa dengan baik sangat berpengaruh terhadap keberhasilan menghafal.
b. **Keterlibatan Orang Tua:** Dukungan dari orang tua dalam proses belajar siswa dapat meningkatkan motivasi. Orang tua yang aktif memberikan dorongan dan perhatian terhadap perkembangan hafalan anak akan berkontribusi pada keberhasilan siswa.
c. **Suasana Pembelajaran yang Kondusif:** Lingkungan kelas yang nyaman dan aman dapat memfasilitasi proses belajar mengajar. Suasana yang mendukung dapat membantu siswa merasa lebih tenang dan fokus saat menghafal.
d. **Penggunaan Media Pembelajaran yang Variatif:** Menggunakan berbagai media pembelajaran, seperti video, audio, dan teknologi, dapat membuat proses belajar

lebih menarik. Siswa cenderung lebih antusias jika mereka terlibat dalam kegiatan yang beragam dan interaktif.

e. **Program Pendukung Tambahan:** Adanya program pendukung seperti kelas tambahan, bimbingan belajar, atau kompetisi tahfidz dapat memberikan motivasi ekstra bagi siswa. Program-program ini dapat meningkatkan semangat siswa untuk menghafal Al-Qur'an dengan lebih baik.

## KESIMPULAN

Penerapan metode tasmi' di MTs Mualimin UNIVA Medan terbukti memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan minat siswa untuk menghafal Al-Qur'an. Melalui pendekatan auditory yang memungkinkan siswa mendengarkan dan memperdengarkan hafalan mereka, metode ini menciptakan suasana belajar yang interaktif dan mendukung. Hasil wawancara dengan guru-guru menunjukkan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar, ditambah dengan umpan balik langsung dari guru, sangat berkontribusi terhadap peningkatan motivasi dan kualitas hafalan. Siswa tidak hanya belajar menghafal, tetapi juga mendapatkan kesempatan untuk memperbaiki pengucapan dan tajwid mereka, yang pada akhirnya membangun rasa percaya diri dan kebanggaan terhadap kemajuan mereka.

Implementasi metode tasmi' dilakukan secara sistematis dan terstruktur di MTs UNIVA Medan. Proses pembelajaran yang dimulai dengan pembacaan ayat dan diikuti dengan pengulangan secara bersama-sama memungkinkan siswa untuk membiasakan diri dengan bacaan yang akan dihafalkan. Selain itu, sesi tasmi' yang melibatkan umpan balik langsung dari guru membantu siswa mengenali kesalahan dalam hafalan mereka. Dengan perhatian terhadap detail dalam pengucapan dan tajwid, siswa dapat meningkatkan kualitas bacaan mereka. Pendekatan ini juga menciptakan lingkungan belajar yang positif, di mana siswa merasa didukung untuk terus berlatih dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menghafal Al-Qur'an.

Namun, pelaksanaan metode tasmi' tidak lepas dari tantangan. Beberapa faktor penghambat seperti rendahnya motivasi siswa, keterbatasan waktu, dan kurangnya fasilitas pendukung dapat memengaruhi efektivitas proses belajar. Oleh karena itu, penting bagi pengelola madrasah untuk memperhatikan faktor-faktor tersebut dan menciptakan strategi yang tepat untuk meningkatkan minat siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Dengan

mengidentifikasi dan mengatasi tantangan yang ada, serta memanfaatkan faktor-faktor pendukung, diharapkan siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal dalam penghafalan Al-Qur'an.

## DAFTAR PUSTAKA


Abnisa, Almaydza Pratama. (2022). *Prinsip-Prinsip Motivasi dalam Pembelajaran Perpesktif Al-quran*. Jawa Barat: Adanu Abimata.

Amin, M. (2021). "*Pengaruh Metode Tasmi' Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa di Madrasah Tsanawiyah."* Jurnal Pendidikan Islam, 12(2)

Amir Saypuddin Ritonga, et.al. (2023), *Implementasi Program Tahfiz Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Journal of Islamic Education, 4 (2)

Arafah, A., & Pohan, S. (2023). *Peran Guru Agama dalam Pengembangan Kreativitas Siswa di Anuban Muslim Songkhla School*. Journal on Education, 5(3),

***Moleong. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif***. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Muhammad Yunanda Yano Putra, et.al. (2024). *Pengaruh Penggunaan Strategi Tasmi` Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur`an Siswa Di MTs Madinatussalam Medan*. Jurnal Pendidikan Islam, 5 (2)

Nurul Fajri Ulfah, et.al. (2023), *Pengaruh Penerapan Tasmi' Dalam Peningkatan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Di Sd It Hafizul Ilmi Dan Sd Nurul Fikri Aceh Besar. Jurnal Mudarrisuna*: Media Kajian Pendidikan Agama Islam, 13 (4)

Rahmatin. (2022), *Teknik Menjaga Hafalan Al-Qur'an dengan Metode Tasmi' Al-Qur'an di Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an Al-Manshury*. Jurnal Kewarganegaraan, 6 (2)

Ramdhani, M. A. (2017). *Lingkungan Pendidikan Dalam Implementasi Pendidikan Karakter*. Jurnal Pendidikan UNIGA, 8(1)

Rifatul Ifadah, et.al. (2021), *Penerapan Metode Tasmi' dalam Meningkatkan Kualitas HafalanAl-Qur'anSiswa MI*. Jurnal Pendidikan Islam, 4 (1)

Shinta Ulya Rizqiyah. Et.al. (2022), *Penerapan Metode Tasmi' dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Tahfidz Al-Ghurobaa' Tumpangkrasak Jati Kudus*. Jurnal Pendidikan Islam, 3 (2)